

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang telah dijabarkan oleh Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴¹

Hampir sama dengan penjelasan dari Moleong, Sugiyono juga memaparkan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.⁴²

Dari kedua pengertian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek alamiah dan peneliti menjadi instrument kuncinya.

Dan untuk jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu studi kasus. Studi kasus atau bisa juga disebut dengan penelitian kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, 2016), 6.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

yang meliputi individu, kelompok atau masyarakat.⁴³ Alasan dari peneliti mengambil jenis penelitian tersebut adalah peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena yang ada di Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kota Kediri dalam keadaan alamiah. Pada penelitian ini, penulis ingin menggali data yang berhubungan dengan relevansi antara kurikulum yang berlaku di Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kota Kediri dengan penguatan PAI.

Sedangkan desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif, dengan menerapkan proses penelitian dengan hasil berupa data deskriptif berupa tulisan, ucapan, perilaku yang bisa diamati oleh peneliti selaku instrumen dalam penelitian. Dari pemaparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang penulis lakukan pada Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kota Kediri adalah metode kualitatif yang berupaya untuk memahami dan mendalami secara holistik tentang implementasi kurikulum dalam membentuk santri yang mahir teknologi serta mencari relevansinya dengan PAI. Di penelitian ini juga yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya tetapi menggunakan cara deskriptif dalam bentuk-kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode penelitian yaitu observasi, wawancara dan pemanfaatan dokumen.

⁴³ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Groyp, 2020), 62–23.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, penulis wajib hadir di lapangan, karena seorang peneliti merupakan instrumen penelitian pertama yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara langsung di lapangan. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Moleong sebelumnya, bahwa alat utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, mengkaji, serta memahami sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan cara lain.

Dalam penelitian ini, penulis datang ke lokasi penelitian secara langsung di Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kota Kediri yang dilaksanakan selama 1 bulan yaitu mulai tanggal 5 April 2021-5 Mei 2021. Kehadiran penulis di lokasi yaitu untuk melakukan wawancara, observasi dan pengambilan data di lapangan. Untuk itu kehadiran penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kota Kediri yang memiliki dua ma'had yang berbeda lokasi. Ma'had 1 di Jalan Sunan Ampel 1 No. 85 Rejomulyo Kota Kediri (jalan utama), sedangkan ma'had 2 di jalan Sunan Ampel 1, Gang Harmoni No. 18 Kota Kediri (sedikit masuk gang). Penulis melakukan penelitian di Pondok Syarif dengan pertimbangan bahwa pondok tersebut merupakan salah satu pondok pesantren

mahasiswa yang ada di sekitar IAIN Kediri yang memiliki kurikulum pembelajaran yang berbeda dengan pondok yang lainnya, yaitu pembelajarannya tidak hanya mengkaji kitab kuning saja, tetapi juga mempelajari ilmu umum seperti statistik, metodologi penelitian, dan pembelajaran berbasis komputer.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data penelitian itu diperoleh. Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data berupa:

1. Sumber data primer (kata-kata / tindakan), yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti melalui catatan atau rekaman pada saat melakukan observasi atau wawancara. Sumber data primer ini diperoleh dari :
 - a. Pengasuh Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kota Kediri.
 - b. Ustadz dan Ustadzah yang mengajar di Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kota Kediri.
 - c. Jajaran pengurus di Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kota Kediri.
 - d. Santri di Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kota Kediri.
 - e. Alumni santri di Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kota Kediri.

2. Sumber data sekunder (data tertulis), yaitu data dalam bentuk jadi yang digunakan sebagai penunjang dari sumber pertama. Data ini diperoleh dari buku yang membahas tentang kurikulum pondok pesantren, arsip atau dokumen-dokumen lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara atau alat yang digunakan peneliti untuk melakukan kegiatan mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.⁴⁴ Di mana narasumber atau informan dalam penelitian ini haruslah memiliki tiga hal yaitu mengetahui, memahami, serta mengalami sesuatu yang diteliti.
2. Observasi, yaitu suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu yang dilakukan secara langsung. Adapun observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu untuk mendukung pengumpulan data secara mendalam serta ingin mengetahui sejauh mana pelaksanaan kurikulum yang ada di Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kota Kediri.

⁴⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 120.

3. Dokumentasi, yaitu sebuah cara mengumpulkan data dari berkas-berkas yang sudah ada, seperti arsip, buku, majalah, dokumen dan sebagainya. Di mana metode ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan terkait pelaksanaan kurikulum di Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kota Kediri

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu dan bahan yang selalu digunakan dalam setiap kali seorang mengadakan penelitian. Sebagaimana yang sudah penulis paparkan diatas, bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.⁴⁵

Dalam validasi ini, peneliti harus melakukan validasi berupa pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian baik secara akademik maupun logistik. Dan validasi tersebut juga dilakukan oleh peneliti itu sendiri melalui intropeksi atau evaluasi diri tentang seberapa jauh pemahamannya terhadap metode penelitian yang hendak digunakan, seberapa faham teori dan wawasan terhadap apa yang diteliti serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 222.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul. Di mana dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan, di mana hal ini akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Di mana dengan adanya perpanjangan keikutsertaan, maka penulis akan bisa melakukan pengamatan, wawancara kepada sumber data yang dulu atau yang baru.
2. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.
3. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data didefinisikan sebagai sebuah proses pelacakan terhadap transkrip wawancara, temuan observasi, dan bahan penelitian lainnya dengan pengaturan sistematis yang di kumpulkan guna meningkatkan pemahaman bahan-bahan penelitian supaya bisa dipresentasikan hasilnya kepada orang lain.⁴⁶

Analisis data sendiri terdiri dari tiga komponen yaitu:

1. Reduksi Data, yaitu merangkum memilih hal-hal pokok atau memfokuskan pada hal-hal penting. Sehingga setelah data direduksi, maka akan bisa memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah untuk difahami.
2. Penyajian Data, yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti akan memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.
3. Penarikan Kesimpulan, yaitu kegiatan menyimpulkan makna-makna dari data yang muncul dan sudah diuji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yaitu dilaksanakan dengan cara menggambarkan, melukiskan, mengilustrasikan, menuturkan dan menguraikan data kualitatif yang telah didapat oleh peneliti berdasarkan pengamatan selama melakukan

⁴⁶ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1997), 67.

penelitian di Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kota Kediri.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini, ada empat tahap yang harus dipenuhi yaitu:

1. Pra-Lapangan, yaitu tahapan yang dilakukan sebelum di lapangan. Di mana hal-hal yang dilakukan yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, dan lain-lain.
2. Tahap terjun ke lapangan, yaitu sebuah tahap penelitian yang sebenarnya karena peneliti berada di lapangan. Di mana pada tahapan ini peneliti melakukan memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan serta mengumpulkan data atau informasi yang berhubungan dengan penelitian yang diangkat.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberikan makna.
4. Tahap penulisan laporan, yaitu sebuah tahap terakhir yang dilakukan diluar lapangan setelah melakukan penelitian. Di mana kegiatan didalamnya berupa menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.